

Pengaruh *Task Commitment* Terhadap Pembelajaran Tahfidz Al Quran

Niamul Karim

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

Email: karimniamul87@gmail.com

Keywords

*Task Commitment,
Learning Tahfidz Al-
Quran*

Abstract

This research aims to determine the effect of task commitment on learning Tahfidz Al-Quran for Class VII G at Mts Al Manar Nganjuk. This type of research is quantitative research using survey methods. The population in this study were class VII G students at MTs Al Manar Nganjuk. The sample in this research was all students in class VII G at MTs Al Manar Nganjuk, totaling 21 people. The sampling technique is a saturated sampling technique. The instruments used are the task commitment test scale and the acquisition of tahfidz during learning. The data analysis techniques used are person correlation and regression in SPSS 16.0 software. The results of the research area. Most of the students in class VII G have task commitment in the high category with 36.28. b. Most of the students in class VII G in learning tahfidz for ± 3 months achieved memorization success in the very high category of 38.1% and the high category of 38.1%. and there were 3 students who were able to complete the memorization target 100%. c. There is a positive influence of task commitment on tahfidz learning as much as 73.2%.

Corresponding Author:

Niamul Karim

Email:

karimniamul87@gmail.com

Pendahuluan

Al-qur'an merupakan kalam Allah yang menjadi pedoman hukum dan ilmu dalam agama Islam. Allah berfirman dalam kitab-Nya bahwa Allah sendiri yang akan menjaga kesucian al quran dan Allah akan memudahkan bagi hamba-Nya yang ingin menghafal al quran. Fenomena di Indonesia terlebih di pulau jawa, antusias masyarakat untuk belajar dan menghafal al quran mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pembelajaran tahfidz atau menghafal al quran tidak hanya di laksanakan di Pendidikan nonformal saja (Pesantren, TPA, Madin) tetapi juga di laksanakan di sekolah formal mulai jenjang sekolah dasar atau sederajat sampai perguruan tinggi.

Menghafal Al-qur'an dalam teori psikologi lebih dominan menggunakan otak kiri karena harus di lakukan tanpa kesalahan, linier dan bertahap. Dalam prosesnya ataupun setelah khotam (selasai) seseorang yang menghafal al quran harus mempunyai task commitment (komitmen terhadap tugas) untuk selalu muroja'ah (mengulang ulang) dan menjaga hafalannya. Munandar berpendapat

seseorang yang memiliki task commitment tinggi akan dapat memotivasi dirinya sehingga ulet dan tekun dalam menyelesaikan tugasnya meskipun harus melalui rintangan dan hambatan-hambatan. (Kurniasih dan Harta 2019). Hal ini diperkuat penelitian siti Wahyuni dkk (Siti Wahyuni *), Usfandi Haryaka 2022) bahwa terdapat pengaruh task commitment dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda tahun ajaran 2021/2022 dengan diperoleh nilai (sig. t) adalah 0,000 dengan $\alpha = 0,050$ sehingga nilai (Sig.t) $< \alpha$, artinya terdapat pengaruh task commitment terhadap hasil belajar matematika.

Implementasi mata pembelajaran tahfidz di MTs Al Manar Tanjungtani Prambon Nganjuk sudah berjalan 2 periode. Madarasah memberikan fasilitas bagi peserta didik yang menginginkan fokus menghafal al quran dapat mengikuti pembelajaran tahfidz di kelas khusus tahfidz dan dibimbing oleh guru hafidzoh. Jadi, peserta didik yang mengikuti program tahfidz dapat masuk di kelas tersebut dengan ketentuan jam belajar yang berbeda dengan kelas regular. Peneliti melakukan observasi awal di tahun pertama kelas tahfidz, peserta didik yang mampu menyelesaikan hafalan sesuai target hanya 7 dari 22 orang atau prosentase 31,8%. Sedangkan di periode selanjutnya (adik tingkatan) dalam 3 bulan pertama yang mampu menyelesaikan sesuai target dari madrasah ada 3 peserta didik. Atas dasar uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Task Commitment Terhadap Pembelajaran Tahfidz Al Quran Kelas VII G Di Mts Al Manar Nganjuk.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian di laksanakan pada tanggal 18 oktober 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu *task commitment* sebagai variabel bebas (X) terhadap pembelajaran tahfidz sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII G di MTs Al Manar Nganjuk. Sampel dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas VII G di MTs Al Manar Nganjuk yang berjumlah 21 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Aspek yang diteliti dalam *task commitment* peserta didik meliputi aspek ketekunan, ketahanan, percaya diri, dedikasi pada latihan, dan minat. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 10 butir pernyataan dan menjawab dengan cara memberi tanda checklist. Skala *task commitment* untuk pernyataan positif skor 5 bila responden menjawab sangat setuju (SS), skor 4 bila responden menjawab setuju (S), skor 3 bila responden menjawab ragu-ragu

(R) skor 2 bila responden menjawab tidak setuju (TS), dan skor 1 bila responden menjawab sangat tidak setuju (STS). Pernyataan negatif skor 1 bila responden menjawab sangat setuju (SS), skor 2 bila responden menjawab setuju (S), skor 3 jika responden menjawab Ragu-ragu (R), skor 4 jika responden menjawab tidak setuju (TS) dan skor 5 jika responden menjawab sangat tidak setuju (STS).

Selanjutnya, instrumen ini akan di uji validitasnya dengan menggunakan uji korelasi product moment pearson pada software SPSS 16.0 dan uji realibilitasnya menggunakan cronbach's alpha software SPSS 16.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini ialah teknik analisis data korelasi person dan regresi pada software SPSS 16.0.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 18 oktober 2023 pada 21 responden kelas VII G MTs Al Manar Tanjungtani maka dapat diperoleh data sebagai berikut yang diolah melalui aplikasi software SPSS 16.0. yang di deskripsikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1. Distribusi Skor *Task Commitment*

No	skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$40 \leq TC \leq 50$	6	28,1 %	Sangat Tinggi
2	$30 \leq TC \leq 39$	12	57 %	Tinggi
3	$20 \leq TC \leq 29$	2	9,5 %	Sedang
4	$10 \leq TC \leq 19$	1	4,8 %	Rendah
Jumlah		21	100 %	

Indikator *Task Commitment* peserta didik yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada 21 responden mendapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 1.1. frekuensi terbanyak mendapatkan skor kategori tinggi sebanyak 12 orang dengan prosentase 57% sedangkan frekuensi terendah pada kategori rendah hanya 1 orang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas VII G memiliki *Task Commitment* yang baik.

Tabel 1.2. Gambaran Deskriptif Skala *Task Commitment*

Statistic Descriptiv

1	Mean	36.2857
2	Median	36
3	Std. Deviasi	7,48427
4	Maksimum	49
5	Minimum	17
6	Variansi	56,0014

Berdasarkan pada tabel 1.2 *Task Commitment* peserta didik kelas VII G pada kategori tinggi. Dengan nilai mean 36,28. Skor tertinggi yang diperoleh berdasarkan tes angket *Task Commitment* ialah 49.

Implementasi pembelajaran tafhidz ialah 2 jam x 6 hari, dengan target yang diberikan madrasah ialah penuntasan juz 30. Dari pelaksanaan pembelajaran tafhidz \pm 3 bln maka dapat diperoleh hasil data sebagai berikut yang dideskripsikan pada tabel 1.3.

Tabel 1.3. Distribusi Skor Pembelajaran Tahfidz

No	skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$80 \leq TC \leq 100$	8	38,1 %	Sangat Tinggi
2	$60 \leq TC \leq 79$	8	38,1 %	Tinggi
3	$40 \leq TC \leq 59$	3	14,3 %	Sedang
4	$20 \leq TC \leq 39$	2	9,5 %	Rendah
Jumlah		21	100 %	

Dari hasil hafalan yang sudah disetorkan kepada pembimbing atau guru tafhidz maka dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak peserta didik kelas VII G ialah sangat tinggi dengan prosentase 38,1% yang diperoleh sebanyak 8 orang dan tinggi dengan prosentase 38,1% yang diperoleh sebanyak 8 orang.

Tabel 1.4. Gambaran Deskriptif Skala Pembelajaran Tahfidz

Statistic Descriptiv		
1	Mean	70,5833
2	Median	72,000
3	Std. Deviasi	2,0230E1
4	Maksimum	100
5	Minimum	27,7
6	Variansi	409,270

Dari tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa skala pembelajaran tafhidz mendapat nilai mean 70.58 dengan nilai maksimum 100. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran tafhidz berjalan baik dan mendapatkan skala sangat tinggi.

Tabel 1.5. Korelasi Pengaruh *Task Commitment* Terhadap Pembelajaran Tafhidz Al Quran

		Tahfidz	Task Commitmen
Person Correlation	Tahfidz	1.000	.732
Sig. (1-tailed)	TC	.732	1.000
	Tahfidz	.	.000
	TC	.000	.
N	Tahfidz	21	21
	TC	21	21

Tabel Korelasi person (person correlation) = 0.732 merupakan nilai r hitung. Angka 0,564 menunjukkan korelasi positif antara *Task Commitment* Terhadap Pembelajaran tafhidz al quran. Maka, dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh *Task Commitment* terhadap pembelajaran tafhidz al quran ialah 73,2%.

Tabel 1.6. Model Anova Pengaruh *Task Commitment* Terhadap Pembelajaran Tafhidz Al Quran

Model	Sum Of suares	dtf	Mean square	F	sig
1	Regression	4384.029	1	21.912	.000
	Residual	3801.376	19		
	Total	8185.405	20		

Tabel anova Menampilkan nilai F hitung yang berguna untuk mengetahui apakah bentuk persamaan linear $Y = a + bX$ sudah tepat untuk permasalahan. Instrumen yang baik adalah instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 1.7. Hasil Analisis Butir Instrument *Task Commitment*

No.	Item	Hasil Korelasi	Keterangan
1	S1	.492	Valid
2	S2	.655	Valid
3	S3	.6.20	Valid
4	S4	.770	Valid
5	S5	.775	Valid
6	S6	.820	Valid
7	S7	.830	Valid
8	S8	.848	Valid
9	S9	.573	Valid
10	S10	.478	Valid

Apabila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih, maka butir instrument dinyatakan valid. Dari uji coba tersebut dinyatakan semua butir instrument dikatakan valid. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir nomor 8 dengan koefisien korelasi 0,848 dan paling rendah adalah butir nomor 10 dengan koefisien korelasi 0,478.

Tabel 1.8. Statistika Reliabilitas Instrument

Cronbach's Alpha	N of item
.766	11

Suatu instrument dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas minimal 0,6. Reliabilitas instrument ini adalah 0,766. Jadi, instrument *Task Commitment* dengan responden peserta didik kelas VII G MTs Al Manar Nganjuk dinyatakan reliabel.

Pembahasan

Al-qur'an sebagai kitab suci umat Islam, mewajibkan bagi setiap hamba-Nya untuk belajar membacanya. Tidak sedikit juga yang berusaha untuk menghafal al quran karena besarnya keutamaan dan pahala yang di dapatkan. Allah sendiri pun berfirman dalam kitab suci-Nya akan memudahkan bagi

setiap hamba-Nya untuk menghafalkan dan ayat tersebut diulang beberapa kali dalam surat al-Qomar. Ada beberapa faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses menghafal alquran seperti metode, kemampuan diri, *task commitmen*, seperti yang di jabarkan dalam penelitian (Utami dan Fathoni 2022).

Monita dkk (Shabrina, Azizah, dan Rifqi 2020) menjelaskan dalam pembelajaran tahlidz peserta didik selain harus memiliki *task commitmen* juga secara alamiah akan menimbulkan sifat tanggungjawab dalam dirinya, karena setiap peserta didik harus memiliki commitmen untuk menjaga hafalannya. Menurut hawadi (Tayibu 2017) *task commitmen* dapat dipahami sebagai motivasi internal dalam mengembangkan potensi dalam dirinya. Lebih lanjut hawadi menjelaskan semakin rendah *task commitmen* peserta didik semakin rendah pula guru dapat mendorong dan mengembangkan potensi peserta didik. Menurut (Lestari, Lestari, dan Andinny 2022) seseorang yang memiliki *task commitment* yang tinggi tidak akan mudah puas dengan hasil kerjanya, memiliki harapan tinggi, dapat menyelesaikan masalahnya dengan cepat dan dengan hasil maksimal.

Berdasarkan uraian singkat diatas maka selaras dengan hasil penelitian penulis, bahwa terdapat pengaruh positif antara *task commitment* terhadap pembelajaran tahlidz kelas VII G MTs Al Manar Nganjuk. Berdasarkan penelitian pada hari rabu 18 oktober 2023 terhadap 21 responden yang mengikuti program pembelajaran tahlidz terdapat pengaruh positif 73,2% *task commitment* terhadap pembelajaran tahlidz dan mayoritas peserta didik yang mengikuti program tahlidz juga berdampak positif terhadap pembelajaran lainnya. Hal ini dapat menjawab kegelisahan para wali murid yang mengkhawatirkan bahwa proses tahlidz dapat memberatkan peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sebagian besar peserta didik kelas VII G memiliki *task commitment* dengan kategori tinggi dengan 36,28. Sebagian besar peserta didik kelas VII G dalam pembelajarannya tahlidz selama \pm 3 bulan memperoleh keberhasilan hafalan dengan kategori sangat tinggi sebanyak 38,1% dan kategori tinggi sebanyak 38,1%. Dan peserta didik yang mampu menuntaskan target hafalan 100% terdapat 3 orang. Terdapat pengaruh positif *task commitment* terhadap pembelajaran tahlidz sebanyak 73,2%.

Daftar Rujukan

- Azainil Siti Wahyuni *), Usfandi Haryaka, "Pengaruh Task Commitment dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda Tahun Ajaran 2021/2022," <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm>, 2 (2022), 47–51.
- Monita Nur Shabrina, Nur Azizah, dan Muhammad Zuhad Rifqi, "Pembelajaran Tahlidz sebagai Media Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab pada Anak Temper Tantrum," Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4.2 (2020), 1099 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.511>>.
- Nur Qalbi Tayibu, "Pengaruh Intelektualitas, Task Commitment Dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA," Journal of EST, 2.3 (2017), 132–43 <<http://ojs.unm.ac.id/JEST/article/download/2104/1437>>.
- Nurafni Retno Kurniasih dan Idris Harta, "Analisis kemampuan kognitif matematika berdasarkan task commitment siswa kelas khusus olahraga sekolah menengah atas," Jurnal Riset Pendidikan Matematika 6 (1), 2019, 6.1 (2019), 14–26.
- Vinandita Putri Utami dan Achmad Fathoni, "Implementasi Program Tahlidz Al-Qur'an sebagai Penguat Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu, 6.4 (2022), 6329–36 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3239>>.
- Witri Lestari, Indah Lestari, dan Yuan Andinny, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Adversity Quotient Dan Task Commitment," SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied, 04.01 (2022), 56–62 <<https://doi.org/doi: https://doi.org/10.36655/sepren.v4i1>>.